

The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Financial Management Behavior On Culinary UMKM Actors In Karawang Kulon Village

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kelurahan Karawang Kulon

Ayang Maubi Yuliani Makmur^{1*}, Puji Isyanti², Neni Sumarni³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn19.ayangmakmur@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id²,

neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id³

* *Corresponding Author*

ABSTRACT

The very rapid development of MSMEs still has various problems or obstacles in business development which can be seen from the ability in financial management behavior in MSMEs. Not all business actors know about the knowledge of financial management of the business they are working on or carrying out. The problem often faced by MSMEs in Karawang Kulon is limitations in managing finances. This research aims to determine and analyze the influence of financial literacy and financial attitude variables on financial management behavior among Culinary MSMEs in Karawang Kulon District, both partially and simultaneously. The methodology used in this research is a quantitative method and uses multiple linear regression analysis tools using the SPSS version 25 program. The results of this study explain that there is a partial influence of financial literacy on financial management behavior, financial attitudes on financial management behavior and there is a simultaneous influence Financial literacy and financial attitudes towards financial management behavior among culinary MSMEs in Karawang Kulon.

Keywords: *Digital Marketing, Brand Awareness, Purchase Decisions.*

ABSTRAK

Perkembangan UMKM yang sangat pesat masih memiliki berbagai masalah atau kendala dalam pengembangan usaha yang dapat dilihat dari kemampuan dalam perilaku manajemen keuangan pada UMKM. Tidak semua pelaku usaha mengetahui tentang pengetahuan pengelolaan keuangan dari usaha yang sedang mereka kerjakan atau jalankan. Masalah yang sering dihadapi oleh UMKM di Karawang Kulon adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di Kecamatan Karawang Kulon, baik secara parsial maupun simultan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan UMKM Kuliner di Kecamatan Karawang Kulon.

Kata Kunci: Pemasaran Digital, Kesadaran Merek, Keputusan Pembelian.

1. Pendahuluan

Perilaku pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha perlu dilakukan karena permasalahan keuangan di masa depan akan lebih kompleks dibandingkan saat ini. Dapat dikatakan saat ini masih terdapat keterbatasan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, tidak mengelola keuangan dengan baik, dan mengakibatkan terjadinya kerugian pada usaha dan juga sering terjadi pergantian jenis usaha setiap tahunnya. Perilaku pengelolaan keuangan di UMKM telah menjadi suatu permasalahan yang terlalu sering diabaikan oleh pelaku bisnis UMKM, lebih khususnya yang terkait dengan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang

benar. Masalah ini biasanya sering terjadi dikarenakan pengetahuan dan latar belakang pendidikan para pelaku bisnis UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UMKM tersebut. Perilaku pengelolaan keuangan selalu dianggap suatu konsep paling penting pada kedisiplinan ilmu keuangan. Tidak adanya pemisahan keuangan antara uang usaha dengan uang kebutuhan hidup harian. Fenomena ini selalu terjadi karena para pelaku bisnis UMKM menganggap suatu usahanya masih terbilang kecil dan bersifat usaha keluarga.

Perkembangan UMKM yang sangat pesat masih terdapat berbagai masalah atau hambatan dalam perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari kemampuan dalam perilaku pengelolaan keuangan di UMKM. Pelaku usaha tidak semuanya mengetahui tentang pengetahuan pengelolaan keuangan usaha yang dikerjakan atau dilakukakn. Masalah yang sering dihadapi dalam UMKM di Karawang Kulon adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan. Keterbatasan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, tidak mengelola keuangan dengan baik, pelaku UMKM tidak memisahkan administrasi keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, sehingga tidak ada pencatatan atau pembukuan keuangan dalam mengalokasikan anggaran untuk penggunaan dana sehingga mengakibatkan terjadinya kerugian.

Pelaku UMKM sebagian besar merasa nyaman dan cenderung tidak memikirkan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan sangat menyangkakan uangnya untuk merekrut tenaga profesional ataupun memberikan suatu pelatihan akuntansi terhadap karyawan yang sudah ada. Sikap seperti ini menggambarkan bahwa pelaku UMKM mempunyai sikap perilaku kecintaan terhadap uangnya yang sangat berlebihan. Selain itu sebagian besar pelaku UMKM di wilayah Karawang Kulon belum mengetahui tata kelola keuangan dengan baik, dari segi pengetahuan, pendidikan maupun pendapatan. Keterbatasannya para pelaku UMKM di Karawang Kulon tersebut disebabkan oleh karena kurangnya pemahaman mereka terhadap literasi keuangan, sehingga para pelaku UMKM di wilayah tersebut belum menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian terdahulu. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan sebagai objek penelitian, seperti penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT Sebagai Variabel Intervening" dengan hasil bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Gahagho et al., 2021). Berikutnya penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dan Penggunaan Teknologi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (studi kasus UMKM sector Industri Kerajinan di Klaten) dengan hasil bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Uswatun Khasanah, 2022). Penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pnegelolaan Keungan Masyarakat sebbagai Variabel Intervening" Dan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo" dengan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Fikri Haekal, 2021).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, maka penulis dapat mengambil sintesa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Rizky Nugraha, 2018). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kuliner di Karawang Kulon**".

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi (Roestanto, 2017). Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seiring dengan pemahaman dan kemampuan mengukur konsep keuangan serta kemampuan mengelola keuangan dengan melaksanakan tanggung jawab yang baik (Khasanah, 2022). Literasi keuangan yaitu sesuatu yang penting yang perlu dimiliki oleh setiap orang sebagai pedoman untuk mengelola asset serta penghasilan yang dimiliki yang diharapkan akan mencapai kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang (Nugraha, 2020).

Sikap Keuangan

Menurut (Halim, 2020) sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu untuk menentukan tindakan mereka dan berperilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, anggaran keuangan dan bagaimana keputusan inidividu dibuat mengenai bentuk investasi yang akan dibuat. Sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang lebih baik (Alfarisi, 2019) Sikap keuangan adalah teliti, cermat, disiplin, terencana, teorganisir tetapi tetap fleksibel. Perhatian terhadap piutang, persediaan dan harta benda yng tidak berguna harus diimbangi dengan perhatian terhadap utang (Paulus Bambang WS, 2014) Menurut (Robbins, 2014) sikap adalah pernyataan evaluatif yang menyenangkan dan tidak menyenangkan bagi objek, inidividu atau peristiwa.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang seperti penganggaran, menghemat uang dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu (Sadaila dalam Saporila et al, 2021). Menurut (Litner dalam Supriyanto 2021) perilaku pengelolaan keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia merespon dan bereaksi terhadap informasi dalam upaya membuat keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya. Sedangkan menurut (Andrew dan Linawati dalam Halim, 2020) perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, kontrol, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Alfarisi, 2019).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di Karawang Kulon. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan September 2023 dengan waktu kurang lebih 9 bulan. Lokasi penelitian ini di Karawang Kulon, dengan cara menyebarkan kuisioner ke pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Karawang Kulon. Pada penelitian ini populasi ditetapkan sebanyak 100 pelaku UMKM Kuliner di Karawang Kulon. Sampel diambil secara jenuh, yakni semua populasi sebanyak 100 responden dijadikan sampel dalam penelitian ini. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel adalah semua pelaku UMKM Kuliner di Karawang Kulon sebanyak 100 responden. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk megumpulkan data.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah kuisioner, yang berfungsi sebagai pencatat informasi valid yang disampaikan oleh responden penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sementara untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t (Parsial), koefisien determinasi dan Uji F.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

A. Uji Keabsahan Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2015). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, r hitung terlihat pada output Corronbach Alpha kolom Correlated Item-Total Correlated, sedangkan untuk melihat r tabel dengan degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Uji coba penelitian ini menggunakan jumlah sampel n= 100 dan besarnya df dapat dihitung $100-2=98$, dengan df 98 dan alpha 0,005 didapat r tabel = 0,196. Jika r hitung > r tabel maka butir pernyataan valid.

**Tabel 1. Uji Validitas
Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Nomor Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Nomor Pernyataan 1	0,296	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 2	0,469	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 3	0,413	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 4	0,458	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 5	0,361	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 6	0,436	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 7	0,565	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 8	0,487	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 9	0,564	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 10	0,583	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 11	0,672	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 12	0,549	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 13	0,521	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil uji validitas literasi keuangan sebanyak 13 pernyataan kuisioner dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Variabel Sikap Keuangan (X2)

Nomor Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Nomor Pernyataan 1	0,472	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 2	0,594	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 3	0,651	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 4	0,455	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 5	0,751	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 6	0,688	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 7	0,791	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 8	0,690	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 9	0,630	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 10	0,548	0,196	Valid

Nomor Pernyataan 11	0,546	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 12	0,487	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji validitas sikap keuangan sebanyak 12 pernyataan kuisioner dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Nomor Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Nomor Pernyataan 1	0,467	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 2	0,545	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 3	0,466	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 4	0,354	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 5	0,469	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 6	0,560	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 7	0,446	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 8	0,414	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 9	0,561	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 10	0,349	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 11	0,345	0,196	Valid
Nomor Pernyataan 12	0,504	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil uji validitas perilaku pengelolaan keuangan sebanyak 12 pernyataan kuisioner dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel maka semua pernyataan dinyatakan valid.

B. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah intrumen yang ada dalam hal kuisioner ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengujian menggunakan bantuan SPSS dengan melihat *Cronbach Alpha*. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2018).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ketreangan
Literasi Keuangan	0,775	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan	0,730	0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.655	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

C. Transformasi Data

Transformasi data MSI (*Method of succesive interval*) adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap perubahan pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Dalam prosedur metode statistik seperti regresi linear berganda, uji t, uji f dan mengharuskan data berskala interval. Pada proses pengolahan data di spsss didapatkan hasil menunjukkan bahwa hasil tersebut tidak melewati uji asumsi klasik sehingga perlu dilakukan yang namanya transformasi data. Transformasi data ini adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala

pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi yang mendasar.

Tabel 3. Uji Tranformasi Data

Literasi Keuangan (X1)

Banyak Pilihan	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	zi	Densitas	Nilai Skala (SV)
1	32	0,0240	0,0240	-1,9769	0,92	1,33
2	71	0,0533	0,0773	-1,4233	0,76	1,89
3	238	0,1787	0,2560	-0,6557	2,80	2,43
4	726	0,5450	0,8011	0,8454	2,93	3,55
5	265	0,1989	0,6915	0,4325	1,43	2,36

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2023

Sikap Keuangan (X2)

Banyak Pilihan	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	zi	Densitas	Nilai Skala (SV)
1	1	0,0008	0,0008	-3,1439	0,0332	-39,84
2	37	0,0308	0,0316	-1,8568	0,7775	16,91
3	164	0,1366	0,1683	-0,9607	0,2561	-0,70
4	639	0,5325	0,7008	0,5267	0,3521	-0,08
5	539	0,2991	0,4853	-0,0367	0,3989	-1,85

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2023

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Banyak Pilihan	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	zi	Densitas	Nilai Skala (SV)
1	2	0,0016	0,0016	-2,9352	0,04	-25,86
2	67	0,0558	0,0575	-1,5761	0,12	-1,51
3	188	0,1566	0,2141	-0,7920	0,31	-1,17
4	653	0,5441	0,7583	0,7009	0,31	0
5	290	0,2416	0,0594	-1,5595	0,12	-0,26

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2023

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menetapkan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Uji normalitas dapat mengetahui kemungkinan sampel yang diambil apakah dapat mewakili atau menggambarkan keseluruhan populasi. Hasil pengujian ini diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10159966
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.032
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olahan Data SPSS 25, 2023

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Model regresi disebut bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < 10, dan nilai tolerance > 0,1 (Imam Ghozali, 2016). Hasil pengujian VIF dan Tolerance pada variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

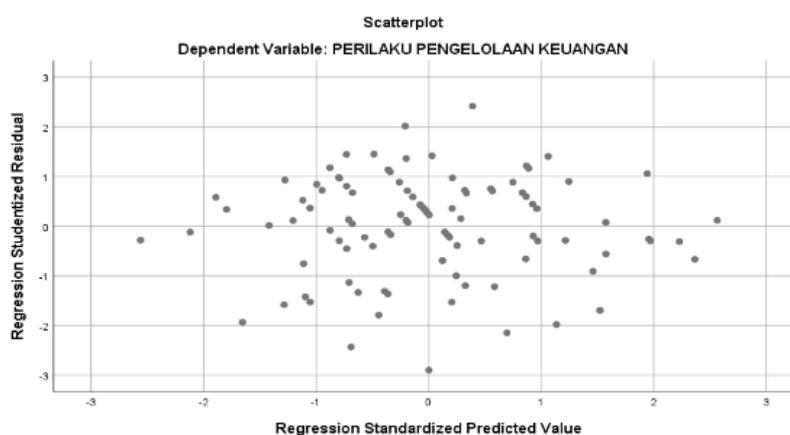
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.678	4.672		6.994	.000		
	LITERASI KEUANGAN	.125	.046	.111	2.741	.007	.866	1.155
	SIKAP KEUANGAN	1.539	.065	.963	23.794	.000	.866	1.155

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 25, 2023

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan uji heterokedastisitas dengan cara mengamati grafik scatterplot.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen :

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.678	4.672		6.994	.000

LITERASI KEUANGAN	.125	.046	.111	2.741	.007
SIKAP KEUANGAN	1.539	.065	.963	23.794	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 25, 2023

$$Y = 32.678 + 0.125x_1 + 1.539x_2$$

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t yang diperoleh :

Tabel 7. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.678	4.672		6.994	.000
	LITERASI KEUANGAN	.125	.046	.111	2.741	.007
	SIKAP KEUANGAN	1.539	.065	.963	23.794	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Berikut adalah hasil dari uji F yang diperoleh :

Tabel 8. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1567.237	2	783.618	303.651	.000 ^b
	Residual	250.323	97	2.581		
	Total	1817.560	99			

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 25, 2023

3. Koefisien Determinasi

Uji R² digunakan untuk memprediksi atau memeriksa seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh :

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.929 ^a	.862	.859	1.606	

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2023

Pembahasan

Pengaruh Parsial Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai t hitung $2.741 > t$ tabel 1.661 dan nilai signifikansi $0.007 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anugrah (2018) bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan Fikri Haekal (2021) bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Parsial Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai t hitung $23.794 > t$ tabel 1.661 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Uswatun Khasanah (2022) bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pada perilaku pengelolaan keuangan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $303.651 > 3.10$ dan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rizky Anugrah (2018) bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan,

5. Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis satu (H_1) yaitu terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial **Diterima** dengan nilai t hitung 2.741 .
2. Hipotesis dua (H_2) yaitu terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial **Diterima** dengan nilai t hitung 23.794 .
3. Hipotesis tiga (3) yaitu terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan **Diterima** dengan nilai F hitung 303.651 .

Daftar Pustaka

Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360-371.

- Anugraha, R. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DNEGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SKRIPSI. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeiij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1),543-555.
- Haekal, . (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1-48. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Halim, A. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya : Unitomo Press.
- Icih, I. F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi keuangan, Sikap Love Of Money, aan pengetahuan paporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal Of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41-66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>
- Khasanah, U. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI FINANSIAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Industri Kerajinan di Klaten)*.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan Di Wilayah Kota Tasikmalaya). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indonesia*, 25(1).
- OJK. (2019). *Pnegelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*.
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keungan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),951-952., 10-27.
- Robbins , S. P. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan* (A. Kholiq (ed); Cetakan, 2). Istana media.
- Saparila, W., Nila, F. (2021). *Youth Entepreneur & Financial Literacy*. Malang : Media Nusa Creative.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, S. (2021). *Behavior Financial*. Surabaya : Global Aksara Pres.
- WS, Paulus. (2014). *Lead to Bless Leader*. Jakarta : PT. Gramedia.